

## Pengaruh Penggunaan Digital Payment *QRIS* dan Tingkat Literasi Digital terhadap Pendapatan Penjualan

Ririn Ariska<sup>1</sup>, Nedi Hendri<sup>2</sup>, Gustin Padwa Sari<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: [ririn25ariska08@gmail.com](mailto:ririn25ariska08@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[nedi\\_hendri@yahoo.com](mailto:nedi_hendri@yahoo.com)<sup>2)</sup>  
[gustinpadwalasari88@gmail.com](mailto:gustinpadwalasari88@gmail.com)<sup>3\*)</sup>

### ARTICLE INFO

Article history:  
Received 30 Januari  
2025  
Received in Revised 30  
April 2025  
Accepted 30 September  
2025

Keyword's : *Qris*  
*Digital Payment Users,*  
*Digital Literacy Level*  
*On Sales Revenue.*

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of the use of QRIS digital payments and the level of digital literacy on sales revenue in culinary sector MSMEs in East Metro City. The method used is quantitative with a survey approach, involving 65 respondents of MSME actors who use QRIS. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results of the study indicate that the use of QRIS digital payments has a positive and significant effect on sales revenue. The ease and efficiency of transactions offered by QRIS allows MSMEs to reach more customers, especially among the younger generation who prefer digital payments. This study provides the importance of MSME development, especially in the use of digital technology to increase efficiency and revenue. Training and socialization programs are needed to improve digital literacy among MSME actors, in order to support wider acceptance and use of QRIS. Therefore, this study is expected to be a reference for related parties in formulating policies that support the digitalization of MSMEs in Indonesia.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan pembayaran digital *QRIS* dan tingkat literasi digital terhadap pendapatan penjualan pada UMKM sektor kuliner di Kota Metro Timur. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 65 responden pelaku UMKM yang menggunakan *QRIS*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital *QRIS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penjualan. Penelitian ini memberikan pentingnya bagi pengembangan UMKM, terutama dalam penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan pendapatan. Diperlukan program pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pelaku UMKM, guna mendukung penerimaan dan penggunaan *QRIS* secara lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak terkait dalam merumuskan kebijakan yang mendukung digitalisasi UMKM di Indonesia.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: [gustinpadwalasari88@gmail.com](mailto:gustinpadwalasari88@gmail.com)

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

## PENDAHULUAN

Indonesia dalam saat ini terdapat dorongan yang kuat untuk menggunakan sistem digital dalam banyak aspek kehidupan sehari-hari. Analisis tahun 2018 the jakarta post menganalisis kondisi demografi indonesia meningkat dalam ekonomi digital, dalam negara ini diprediksi akan mencapai 100% ditahun 2025 terkuat diseluruh asia. Hal ini dapat terlihat dari pertumbuhan transaksi daring yang berkontribusi terhadap digitalisasi sistem pembayaran. Jenis pembayaran digital telah berkembang dan mulai menggantikan metode pembayaran tradisional atau fisik tunai (Rahadi, 2020). Kemajuan terkini era digital telah menyebabkan pertumbuhan yang berkelanjutan, dan menyebabkan pertumbuhan dalam industri teknologi keuangan (*fintech*) di indonesia, yang telah mempercepat pengembangan sistem pembayaran nontunai di dalam dan mendukung kemampuan masyarakat umum untuk melakukan transaksi keuangan (Pahlevi, 2022).

Sektor ekonomi di Indonesia secara faktual sebagian besar didukung oleh sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pada saat krisis ekonomi ternyata sektor ini mampu tetap bertahan, artinya sektor UMKM mempunyai keunggulan dan sangat potensial untuk lebih dikembangkan lagi melalui suatu kebijakan yang tepat dan dukungan dari lembaga yang tepat pula. Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO. XVI/MPR-RI/1998 tentang politik ekonomi dalam rangka demokrasi ekonomi, usaha mikro, kecil, dan menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Dalam perkembangan *fintech*, selain dengan *e-commerce*, digital payment menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan di dunia UMKM. Pembayaran non-tunai memfasilitasi transaksi menjadi lebih cepat, praktis, dan aman. Dengan ini bank indonesia telah mengatur mengenai sistem pembayaran non tunai dalam pertumbuhan perekonomian teknologi di Indonesia. Pemanfaatan pembayaran digital dalam operasional bisnis memberikan beberapa keuntungan karena keamanan yang dalam operasi bisnis menghasilkan beberapa manfaat karena peningkatan keamanan dan kemudahan akses dalam transaksi keuangan lebih baik dan kemudahan akses dalam bertransaksi keuangan. Proses pembayaran digital ini menciptakan peluang penjualan UMKM tanpa terhalang oleh hambatan geografis. Selain itu dengan memiliki hubungan transaksi yang dapat diubah sewaktu waktu UMKM dapat mengakses data dengan pelanggan merespons lebih cepat, memahami preferensi mereka, dan meningkatkan strategi penjualan. (Leksono, 2022).

Sistem pembayaran digital membantu untuk mengembangkan lebih maju metode pembayaran yang jatuh tempo, karena keuntungan yang ditawarkan oleh pembayaran digital

banyak pilihan untuk jenis pada satu perangkat ke satu perangkat. Daftar jenis pembayaran yang dalam satu Area ini juga memberikan fleksibilitas dan motivasi kepada pelanggan, dengan ini meminimalkan peningkatan pendapatan penjualan UMKM. Kota Metro adalah salah satu dari sedikit kota di Indonesia dengan perkembangan UMKM yang sangat baik. UMKM di Kota Metro dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti potensi ekonomi daerah, pemerintahan daerah, dan pertumbuhan ekonomi daerah. Sektor UMKM memberikan kontribusi positif dalam penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di kota ini. Pertumbuhan UMKM di wilayah Metro tidak lepas dari ekonomi kreatif yang diapresiasi tinggi oleh masyarakat. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan usaha yang paling banyak dilirik oleh para pengusaha yang beraktivitas di wilayah metropolitan. Salah satu yang paling menonjol UMKM di kawasan Metro ini adalah usaha makanan. Dengan adanya kombinasi antara UMKM dan teknologi digital, pemanfaatan sistem pembayaran juga mempengaruhi minat beberapa pihak yang berkontribusi didalam bisnis tersebut, tingkat pendapatan yang tinggi memicu pihak-pihak yang terkait. Para UMKM harus mampu menyesuaikan diri dengan teknologi digital agar dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan usahanya. Pembayaran Fintech adalah sistem pembayaran elektronik yang memfasilitasi eksekusi transaksi daring.

Teknologi finansial ini biasanya biasanya digunakan dalam perdagangan elektronik (*e-commerce*) di dalam menyediakan metode pembayaran daring bagi pelanggan. Pembayaran *Fintech* memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha UMKM untuk mengembangkan usahanya menggunakan metode pembayaran online tanpa harus melakukan pembayaran tunai. Beberapa sedikit metode pembayaran fintech populer yang sering populer untuk melakukan pembayaran online atau melalui aplikasi dompet digital yang digunakan oleh pelaku UMKM adalah Go-pay, OVO, DANA, dan QR CODE. Metode pembayaran fintech yang sering digunakan untuk melakukan pembayaran online atau melalui aplikasi dompet digital yang digunakan oleh pelaku UMKM adalah Go-pay, OVO, DANA, dan QR CODE. Layanan Go-pay, Dana, atau QR CODE memungkinkan UMKM menerima pembayaran dari pelanggan tanpa batas. Menerima pembayaran dari pelanggan tanpa batas. Hal ini dapat membantu UMKM meningkatkan fleksibilitas dalam dalam menagih pembayaran, mengurangi risiko gagal bayar.

Berdasarkan hal ini, landasan teori yang digunakan adalah teori *Technology Acceptance Modal* (TAM) merupakan teori yang dapat dijadikan dasar pengembangan studi empiris mengenai kesiapan adanya pemanfaatan teknologi yang baru. Sampai saat ini teori *technology* yang baru dianggap teori yang paling relevan dalam memprediksi keinginan maupun kesiapan untuk mengadopsi suatu teknologi, hal ini dikarenakan *Technology Acceptance Model (TAM)* telah banyak

digunakan dengan berbagai penelitian maupun yang telah diverifikasi oleh beberapa situasi, kondisi dan objek yang penelitian yang berbeda-beda untuk mengkaji perilaku penerimaan teknologi individu dalam berbagai konstruksi sistem informasi. (Sarah, 2016)

*Technology Acceptance Model (TAM)* berfokus pada faktor-faktor yang menentukan niat perilaku seseorang dalam mengadopsi teknologi baru. Model ini menunjukkan bahwa dengan adanya faktor tertentu dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan mengenai bagaimana dan mengapa mereka menggunakan dengan adanya teknologi baru tersebut. (Sarah, 2016). Teori ini memiliki dua indikator penting yang dinilai dapat mendorong individu untuk memanfaatkan sistem informasi dan teknologi yaitu: Persepsi kemanfaatan (*perceived Usefulness*) Persepsi kemanfaatan merupakan sejauh mana kecenderungan individu percaya bahwa efektifitas dan efisiensi kinerja. Persepsi ini menekankan jika suatu sistem informasi dan teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerja individu. Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Persepsi kemudahann pengguna merupakan sejauh mana kecenderungan individu percaya bahwa penggunaan sistem informasi dan teknologi tersebut dapat memberikan dampak kemudahan.

Pembayaran digital payment merupakan pertukaran dana melalui teknologi elektronik. *Digital payment* didefinisikan sebagai alat pembayaran dimana nilai uangnya disimpan dalam dompet digital. Penggunaanya dengan menyetorkan uang kepada penerbit dan disimpan dalam dompet digital sebelum melakukan transaksi. Dalam penggunaanya sendiri uang elektronik dalam dompet digital ini akan berkurang sesuai dengan transaksi yang dikeluarkannya. (Amanda, 2024).

Saat ini, dengan QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari Penyelenggara manapun baik bank dan nonbank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (*merchant*) berlogo QRIS, meskipun penyedia QRIS di merchant berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat dalam penelitian (Hardiansyah, 2023).

Survei Indeks literasi digital UMKM yang dilakukan oleh kementerian komunikasi dan informatika (Kominfo) dan dirilis pada Maret 2023, tingkat literasi digital di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 38,7%. Hasil survei ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana tingkat literasi digital UMKM hanya sebesar 34%. Data ini mencerminkan adanya perbaikan dalam pemahaman dan penerapan teknologi digital di kalangan UMKM di Indonesia dalam kurun waktu singkat. Penyebab dari peningkatan ini dapat berasal dari berbagai faktor, termasuk kampanye penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga terkait, serta

meningkatnya akses terhadap infrastruktur digital di berbagai daerah. Meskipun demikian, meskipun ada peningkatan yang positif, angka 38,7% masih menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut dalam meningkatkan literasi digital di kalangan UMKM Indonesia. Oleh karena itu, hasil survei ini menyoroti pentingnya terus mendorong upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital di antara UMKM, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing mereka dalam pasar yang semakin terdigitalisasi (Saragih et al., 2024). Keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada objek yang berbeda dari tahun sebelumnya, variabel yang menjelaskan sejauh mana dampak pengguna QRIS dan tingkat literasi digital dalam pendapatan penjualan UMKM yang bergerak dalam sektor makanan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang di landaskan data filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Tujuan menggunakan metode kuantitatif adalah untuk mengetahui hipotesis yang telah ditetapkan dan akan digunakan untuk menguji populasi dan sample saat ini. Variabel yang diambil pada penelitian ini sebanyak tiga, satu variabel independen berupa *digital payment* pengguna QRIS, dengan tingkat literasi digital terhadap pendapatan penjualan dengan variabel ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrument dan menganalisis data dengan signifikan kuantitatif atau statistik dengan aplikasi SPSS. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dengan metode survey penyebaran kuesioner dan menggunakan skala likert untuk mengukur pertanyaan mengenai variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM dikota Metro Timur menggunakan *google form*. Peneliti akan melampirkan kuesioner kepada responden yang digunakan sebagai data untuk uji kevalidasiannya. Selanjutnya, data tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh *digital payment* pengguna QRIS dan literasi digital terhadap Pendapatan UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji T

**Tabel 1. Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	
		B	Error Std.	Coefficients			
1	(Constant)	16.232	4.761		3.40	.001	
	Digitalpayment QRIS	.573	.092	.624	9	.000	
	TingkatLiterasidigital	.204	.085	.241	9	.020	
					0		

a. Dependent Variable: Pendapatan penjualan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil dari variabel *digital payment QRIS* dengan T hitung 6,199 > 1.29536 dan signifikansi 0,01 < 0,05 sehingga secara parsial *digital payment QRIS* berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan penjualan, yang artinya besar atau kecilnya *digital payment QRIS* berpengaruh terhadap Pendapatan Penjualan, Penelitian ini didukung dengan penelitian penggunaan *digital payment, E-commerce* dan tingkat literasi digital terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Ferry.p, 2022).

Variabel tingkat literasi digital dengan T hitung 2,390 > 1,29536 dan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 sehingga secara parsial tingkat literasi Digital berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan penjualan. Variable dalam hal ini didukung dengan penelitian terdahulu dengan judul “ analisis penggunaan transaksi QRIS, permodalan dan literasi digital dalam mempengaruhi pendapatan

### Uji F

**Tabel 2. Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
sion	Regres	1827.455	2	913.728	606	56.0 <sup>b</sup>
	Residu	1000.791	62	16.142		
al	Total	2828.246	64			

a. Dependent Variable: Pendapatan penjualan

b. Predictors: (Constant), tingkat Literasi digital, digital payment QRIS

Sumber : Data SPSS diolah (2025)

Dari tabel 2 menunjukkan hasil nilai signifikansi pada tabel menunjukkan angka 0.000 artinya < dari nilai signifikansi yaitu 0.05, dengan nilai F hitung 56,606 > dari F tabel yaitu 3,99 maka hipotesis tersebut diterima. Dengan Demikian Kesimpulan yang didapatkan adalah seluruh variabel digital payment QRIS dan tingkat literasi digital secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel pendapatan penjualan .

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *digital payment QRIS* terhadap Pendapatan Penjualan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pemahaman dasar tentang *digital payment* pengguna *QRIS* dapat diterima, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang pengaruh *digital payment QRIS* yang baik, membawa informasi, dan merencanakan dan mengelola bisnis dengan baik.

Dalam era digital ini, penggunaan sistem pembayaran elektronik seperti *QRIS* (*Quick Response Code* Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM)). Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengguna *QRIS* dan pendapatan penjualan. Pemahaman pengaruh *digital payment* terhadap pendapatan penjualan menjadi salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pengguna *QRIS* tentang teknologi ini. Dengan kecepatan dan kemudahan transaksi *QRIS* menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi, proses pembayaran yang cepat dan praktis memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembelian tanpa harus membawa uang tunai, hal ini sangat menguntungkan bagi UMKM, terutama dalam sektor kuliner, dimana kecepatan layanan sangat dihargai oleh konsumen, dengan meningkatkan kepuasan pelanggan, UMKM dapat menarik banyak pembeli, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan penjualan.

Peningkatan akses pasar melalui *digital payment* melalui *QRIS* membuka akses pasar yang lebih luas bagi UMKM, dengan sistem ini, pelaku usaha tidak lagi terbatas pada lokasi fisik dan dapat menjangkau pelanggan dari berbagai daerah, hal ini sangat relevan dalam konteks dikota Metro Timur, dimana UMKM dapat memperluas jangkauan pelanggan mereka, terutama dikalangan generasi muda yang terbiasa menggunakan metode pembayaran digital. Dampak pada pendapatan penjualan menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penggunaan *QRIS* berkorelasi dengan peningkatan pendapatan penjualan, hal ini sejalan dengan teori bahwa semakin baik suatu bisnis dalam mengadopsi teknologi yang memudahkan transaksi, semakin besar peluangnya untuk tumbuh dan berkembang, peningkatan pendapatan yang signifikan ini dapat dilihat sebagai respon terhadap kemudahan yang ditawarkan oleh *QRIS* dalam hal pengelolaan keuangan dan transaksi.

Tantangan dalam hal ini, adalah rendahnya pengenalan tentang teknologi bagi pelaku usaha dan merasa kesulitan dalam memahami dan menggunakan teknologi ini secara optimal, oleh karena itu diperlukan program pelatihan dan sosialisasi yang lebih intensif dari pemerintah dan lembaga terkait untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan *QRIS*.

Penelitian ini sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu dengan judul penelitian “penggunaan *digital payment*, *E-commerce* dan tingkat literasi digital terhadap peningkatan pendapatan UMKM yang dilakukan oleh (Ferry.P, 2022). Menjelaskan bahwa *digital payment e-commerce* dan tingkat literasi digital terhadap peningkatan pendapatan UMKM berdampak positif dan signifikan, serta dapat diterima dikalangan masyarakat. Selain ini, penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dengan judul pengaruh pengguna E-commerce dan tingkat literasi didital terhadap pendapatan penjualan ( studi kasus UMKM sektor kuliner kecamatan tuah madani kota pekan baru yang dilakukan oleh (Fatma et al., 2024), menunjukkan hasil positif dan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penjualan UMKM.

### **Pengetahuan tingkat literasi digital terhadap pendapatan Penjualan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pengetahuan tingkat literasi digital dapat berpengaruh dalam pendapatan penjualan. Pengetahuan informasi, pengelolaan sosial media, pemahaman promosi, serta penggunaan keamanan transaksi meberikan dampak terhadap pendapatan penjualan.

Tingkat literasi digital dalam hal ini memiliki fungsi untuk memahami dan menggunakan informasi berbasis teknologi, dalam kontek UMKM literasi digital sangat penting karena mempengaruhi kemampuan pemilik usaha dalam mengadposi teknologi baru, seperti sistem pembayaran digital. Masyarakat yang memiliki literasi digital tinggi lebih mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bisnis mereka. Komponen tingkat literasi digital meliputi kemampuan teknologi, evaluasi informasi, keamanan digital, penggunaan media sosial dan adopsi terhadap teknologi peran inilah dalam pengembangan UMKM berperan aktif dalam peningkatan akses pasar, efisiensi operasional dan inovasi produk layanan. Tantangan dalam meningkatkan literasi digital dalam kalangan UMKM seperti kurannya pelatihan, keterbatasan akses, dan skeptisisme terhadap teknologi, untuk itu dalam hal ini strategi peningkatan literasi digital dapat dilakukan melalui pelatoham dan workshop yaitu dengan mengadakan pelatihan untuk pemilik UMKM mengenai penggunaan teknologi digital dam mediaa sosial, kedua kampanye kesadaran, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya literasi digital melalui informasi dari pemerintah atau lembaga swasta, yang ketiga kemitraan dengan institusi

pendidikan artinya bekerjasama dengan univeristas atau lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan kursus atau program sertifikasi dalam literasi digital.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dengan penelitian yang berjudul “analisis penggunaan transaksi QRIS, permodalan dan literasi digital dalam mempengaruhi pendapatan UMKM Kuliner dikota Denpasar (Kadek et al., 2025). Penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM pada masyarakat bali. Penelitian selanjutnya, yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh (Utama, 2022) dengan judul “Peran dan penggunaan *Qris E-Wallet LinkAja* terhadap peningkatan Omzet Usaha (Studi Kasus UMKM Mitra *LinkAja* di kabupaten Banyu Saudara)” dari hasil penelitian ini, menunjukkan hasil yang positif dan berdampak terhadap pendapatan penjualan di UMKM.

### **Pengaruh digital payment pengguna QRIS dan tingkat literasi digital terhadap pendapatan penjualan**

Berdasarkan dengan penelitian diatas, dapat dilihat dan menunjukkan bahwa penggunaan digital payment QRIS dan tingkat literasi digital terhadap pendapatan penjualan sangatlah positif, dalam hal ini, perkembangan teknologi dalam masyarakat sanagatlah berpengaruh dalam segi penjualan, pendapatam serta dengan penggunaan *digital payment QRIS* yang digunakan oleh UMKM sektor kuliner dimetro timur.

Perkembangan atau hubungan literasi digital dan digital payment pada pendapatan penjualan sangat berdapampak, dimana masyrakat dikota metro khususnya sudah melakukan adopsi perkembangan internet dengan kota kota lain diindonesia, hal ini menjadi tolak ukur para umkm untuk melakukan pengembangan teknologi, diman pengembangan ataaau penggunaan teknologi *digital payment QRIS* dan tingkat literasi digital ini diperlukan dalam menganalisis atau menawarkan produk UMKM dalam segi digital.

Berdasarkan dengan penelitian ini, dengan adanya indikator dapat disimpulkan bahwa penggunaan kedua hal tersebut sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaporan keuangan, pembukuan, dan sistematis dalam akuntansi dapat disusun dengan baik melalui penggunaan *digital payment* pengguna *QRIS* dan tingkat literasi digital yang dibutuhkan dalam pengelolaan digital dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dapat dibenarkan melalui responden UMKM yang ada dimetro timur yang menggunakan *QRIS* dan mengetahui sejauhmana penggunaan digital dalam bisnis yang dimiliki. Dengan demikian hal tersebut dapat dikaitkan dalam penggunaan yang saling berkesinambungan. Pendapatan penjualan sangatlah berperan aktif dalam mempengaruhi bisnis tersebut, pendapatan yang stabil dapat menggambarkan sejauh mana bisnis tersebut berkembang.

Penelitian ini juga didukung dan bersumber dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan diterima baik oleh kalangan masyarakat dan UMKM. Penggunaan digital payment QRIS yang diminati dikalangan remaja, lansia, pengusaha berdampak dalam pendapatan penjualan UMKM, indikator yang mencakup seluruh aspek serta kegunaan suatu teknologi yang dapat berpengaruh dalam pendapatan penjualan UMKM khusus di kota Metro. Berdasarkan signifikan antara  $x_1$ ,  $x_2$ , terhadap  $Y$ , yang didukung oleh beberapa sumber seperti “analisis penggunaan transaksi QRIS, permodalan dan literasi digital dalam mempengaruhi pendapatan UMKM Kuliner dikota Denpasar (Kadek et al., 2025). Penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM pada masyarakat bali. Penelitian selanjutnya, yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh (Utama, 2022) dengan judul “Peran dan penggunaan *Qris E-Wallet LinkAja* terhadap peningkatan Omzet Usaha (Studi Kasus UMKM Mitra *LinkAja* di kabupaten Banyu Saudara)” dari hasil penelitian ini, menunjukkan hasil yang positif dan berdampak terhadap pendapatan penjualan di UMKM. Penelitian selanjutnya yaitu “penggunaan *digital payment, E-commerce* dan tingkat literasi digital terhadap peningkatan pendapatan UMKM yang dilakukan oleh (Ferry.P, 2022). Menjelaskan bahwa *digital payment e-commerce* dan tingkat literasi digital terhadap peningkatan pendapatan UMKM berdampak positif dan signifikan, serta dapat diterima dikalangan masyarakat. Selain ini, penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dengan judul pengaruh pengguna E-commerce dan tingkat literasi digital terhadap pendapatan penjualan ( studi kasus UMKM sektor kuliner kecamatan tuah madani kota pekan baru yang dilakukan oleh (Fatma et al., 2024).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh *Digital payment QRIS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam aksesibilitas yang ditawarkan platform *digital payment QRIS* dapat mempengaruhi cara individu dalam mengelola usaha suatu UMKM. Tingkat literasi digital, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penjualan. Hal ini ditunjukkan oleh responden yang memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi mengawali perubahan dalam usaha. *Digital payment QRIS* dan tingkat literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penjualan, hal ini ditunjukkan kedua variable tersebut dapat diterima di responden kalangan UMKM dengan hasil berpengaruh terhadap pendapatan penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, F. (2024). pengaruh digital payment terhadap perilaku konsumtif dalam pandangan ekonomi islam( studi pada konsumen swalayan suzuya kota banda aceh). *Ekonomi Syariah*, 15(1), 37–48.
- Astuti, A., Mane, A. A., & Saleh, M. Y. (2023). Peran Perkembangan Teknologi Digital Terhadap Strategi Pemasaran Dan Distribusi Umkm Kota Makassar. *Indonesian Journal of Business and Management*, 6(1), 175–180. <https://doi.org/10.35965/jbm.v6i1.3788>
- Bi, bank indonesia. (2023). *Framework Pengembangan UMKM Bank Indonesia*. Bi. <https://www.bi.go.id/id/e404.aspx>
- Daengs, A., Istanti, E., & Kristiawati, I. (2022). Peran Timelimes Dalam Meningkatkan Customer Satisfaction, Customer Loyalty Pt. Jne. *Jurnal Baruna Horizon*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.52310/jbhorizon.v5i1.71>
- Daga, R. (ED). 202. (2023). *Smart Register, UMKM dan Pendapatan Asli Daerah* (C. Dr. Rosnaini Daga,.SE,.M.M (ed.)). Adab.
- Erlinda, dan N. (2023). *Percepatan Implementasi Digital Payment Pada UMKM: Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan Technology Acceptance Model*. 12(1), 1–12.
- Fatma, M., Studi Ilmu Administrasi Bisnis, P., Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, F., & Riau, U. (2024). The Effect Of Using E-Commerce And Digital Payment On UMKM Income (Case Study On UMKM In The Culinary Sector Of Buah Madani Sub-District, Pekanbaru City) Pengaruh Penggunaan E-Commerce Dan Digital Payment Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada Umkm Se. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 3518–3535. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Ferry.p, H. . dan. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan E-commerce Terhadap Pendapatan UMKM di MasaPandemi (Studi Kasus Sektor Kuliner di Kota Malang). *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(3), 408–420. <https://doi.org/10.21776/jdess.2022.01.3.06>
- Ghilman, R., & Khairina, T. dan. (2023). Analisis Efektivitas Implementasi Sistem Pembayaran Digital QRIS Dalam Meningkatkan Penjualan Usaha Dagang Plastik Intan Baru Sibuhuan. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(1), 70–82. <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.14833>
- Hardiansyah, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kecamatan Curup. *E-Theses IAIN Curup*.
- Kadek, N., Keristina, P., Agung, A., Putu, B., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Udayana, U. (2025). *Analisis Penggunaan Transaksi QRIS , Permodalan dan Literasi Digital dalam Memengaruhi Pendapatan UMKM Kuliner di Kota Denpasar negara yang maju . Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut Menengah ( UMKM ), pengertian UMKM Usah*. 4(1).
- Kloter. (2016). *pengantar ilmu manajemen dan pemasaran*.
- Leksono. (2022). Ekonomi Kreatif Sebagai Pendorong Pemulihan Ekonomi Pada Masa New Normal Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(2), 39–50. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i2.382>

- Pahlevi, S. A. . dan. (2022). Pengaruh Implementasi E-Payment dan Kualitas Produk terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus pada Usaha Produk Hobi Alat Pancing). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(6), 985–996.
- Rachmawati, F. F., Sudarno, S., & Sabandi, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Dimoderasi Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Qris Pada Pelaku Umkm Di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 21–36. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p21-36>
- Rahadi. (2020). A Conceptual Study on The Factors Influencing Usage Intention of E-wallets in Java. *International Journal of Accounting, Finance and Business (IJAFB)*, 5(27), 19–29.
- Rahyana, M., Abrianto, H., Perbankan, K., Jakarta, P. N., Perbankan, K., & Jakarta, P. N. (2024). *Pengaruh Literasi Digital , Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS*. 3.
- Saragih, J. F. L., Faradilla, A. J., Nasution, R. A., Tafonao, D. F. A., Pitaloka, D., Amelia, B., & Dongoran, D. (2024). Menutup Kesenjangan Digital: Studi tentang Meningkatkan Kehidupan UMKM Melalui Literasi Digital. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1788–1795. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>
- Sarah, M. dan. (2016). Pengaruh sosial media marketing terhadap kinerja bisnis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi*, 1–23.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sukayana. (2022). Analisis Pengaruh Financial Behaviour dan Actual Use Digital Payment System Terhadap Pendapatan Usaha Sektor UMKM di Bali. *Explore*, 12(1), 87–93. <https://doi.org/10.35200/ex.v12i1.93>
- Undang-Undang No.23. (1999). undang-undang tentang bank indonesia. *Undang Undang Republik Indonesia, 1*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia usaha mikro, kecil, dan menengah. 1*.
- Utama, M. A. T. (2022). Peran dan Penggunaan QRIS E-WALLET linkaja Terhadap Peningkatan Omzet Usaha (Studi Kasus UMKM Mitra LinkAja di Kabupaten Banyumas. *Ekonomi Dan Bisnis*, 9, 356–363.